

HALAMAN JUDUL

**PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK PEMESINANAN SISWA SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Nimas Arum Sari

NIM 11503249005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PERSETUJIAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

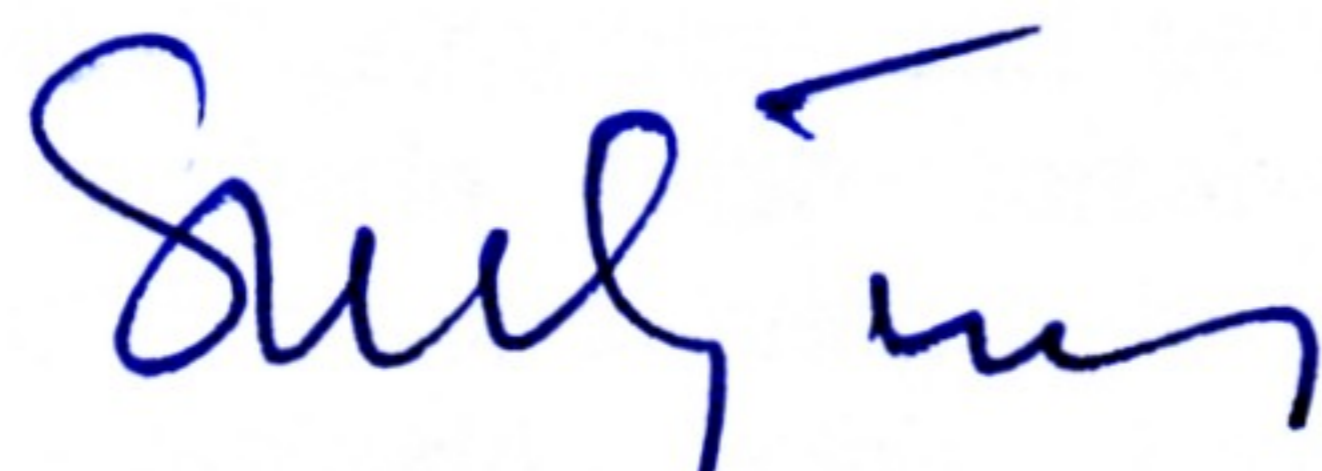
PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMESINANAN SISWA SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Nimas Arum Sari
NIM 11503249005

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk melaksanakan ujian tugas akhir skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 02 Oktober 2015

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin,



Dr. Sutopo, S.Pd., M.T
NIP. 19710313 200212 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Zainur Rofiq
NIP. 19640203 198812 1 001

**PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK PEMESINANAN SISWA SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Oleh:

Nimas Arum Sari
NIM. 11503249005

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dirancang untuk: mendeskripsikan tentang pelaksanaan praktik kerja lapangan sebagai program kompetensi siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Adapun yang diteliti, yaitu pencapaian kompetensi, implementasi, pembimbingan, dan pelaporan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) Mengetahui pencapaian kompetensi praktik kerja lapangan di SMK Negeri 3 Yogyakarta. (2) Mengetahui implementasi praktik kerja lapangan di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan melalui Sumber data dalam penelitian ini adalah wawancara, arsip dan dokumen. informan dalam penelitian ini adalah koordinator pelaksanaan prakerin dan guru program keahlian teknik mesin di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Hasil/kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) pencapaian kompetensi peserta prakerin telah tercapai, (2) implementasi meliputi : (a) waktu pelaksanaan prakerin telah terlaksana sesuai yang direncanakan, (b) pembekalan peserta prakerin telah terlaksana sesuai yang direncanakan, (c) pembimbingan/monitoring peserta prakerin berjalan dengan lancar, (d) pelaporan telah terselesaikan dengan baik.

Kata kunci: *pencapaian kompetensi dan implementasi*

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK PEMESINANAN SISWA SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Disusun oleh:
Nimas Arum Sari
NIM 11503249005

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji/Pembimbing Dr. Zamur Rofiq, M.Pd		27/3 - 2016
Sekretaris Tiwan, M.T		27/3 - 2016
Penguji Arianto Lemah S.MT		27/3 - 2016

Yogyakarta, 28/3 - 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nimas Arum Sari
NIM : 11503249005
Program Study : Pendidikan Teknik Mesin
Judul TAS : pelaksanaan praktik kerja industri program
Keahlian teknik pemesinan siswa SMK
Negeri 3 Yogyakarta Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri *). Sepanjang pengetahuan saya yang tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 01 Mei 2015



Nimas Arum Sari
NIM 11503249005

HALAMAN MOTTO

Jangan sia-siakan waktu anda untuk ragu-ragu dan takut. Laksanakan pekerjaan didepan mata; sebab tugas saat ini yang dilaksanakan dengan sebaik-baiknya akan menjadi persiapan terbaik untuk masa depan.

(Ralph Waldo Emerson)

Tugas kita bukanlah mengkambing hitamkan masa lalu, melainkan memusatkan perhatian pada masa kini untuk mencapai kesuksesan masa yang akan datang.

Jonh F. Kennedy

Jangan pertanyakan bagaimana anda bisa terjatuh, pertanyakanlah bagaimana anda dapat bangkit kembali.

Gustaf Asyirint

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, Laporan Tugas Akhir Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ibunda tercinta, Rosma untuk kasih sayang dan jugad adalamsukamaupundukaku,

Ayahanda, Amri Parto untuk kasih sayang dan yang selalumemberi dukungan,

Dosen pembimbing yang selalu senantiasa sabar, memotivasi, dan memberikan semangat,

Teman-teman seperjuang yang selalu mengingatkan, dan memberikan semangat,

khususnya untuk Fatma wati, astra ningsi, sitrin dan wahyudi yang selalu membantu dan menyemangati,

Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, tugas akhir skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dengan judul "PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN SISWA SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA " dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan surat tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Zainur Rofiq selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Sutopo, S.Pd., M.T selaku ketua jurusan pendidikan teknik mesin dan ketua program studi pendidikan teknik mesin beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
3. Dr. Moch Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Drs. Bujang Sabri selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Para guru dan staf SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Semua pihak secara langsung dan tidak langsung, yang tidak dapat disebut di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 01 Mei 2015

Nimas Arum Sari
NIM 11503249005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJIAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Peneliiian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Pengertian Pendidikan Kejuruan	6
2. Pengertian Praktik Kerja Industri (Prakerin)	8
B. KERANGKA BERPIKIR	18
C. PERTANYAAN PENELITIAN	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Desain Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	21

C. Sumber Data	23
D. Instrumen Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	27
1. Pencapaian kompetensi	27
2. Implementasi.....	27
3. Faktor Penghambat Pelaksanaan Prakerin SMK N 3 Yogyakarta	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Kerangka Pikir	20
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kegiatan Penelitian	22
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	24
Tabel 3. Agenda Waktu Pelaksanaan Prakerin	34
Tabel 4. Jumlah Jam Kerja Prakerin	41
Tabel 5. Susunan Pembimbing Praktik Kerja Industri	47
Tabel 6. Range Skala Aspek Teknis Nilai	49
Tabel 7. Daftar dokumen sekolah	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	63
Lampiran 2. Data Hasil Wawancara Penelitian	66
Lampiran 3. Tim Pengelola Kegiatan Praktik Kerja Industri	72
Lampiran 4. Flowchart instruksi kerja mencari DU/DI tempat prakerin	75
Lampiran 5. Daftar Nama Du/Di Yang Pernah Untuk Tempat Prakerin	76
Lampiran 6. Daftar peserta prakerin	81
Lampiran 7. Surat tugas atau pengantar siswa prakerin	83
Lampiran 8. Observasi prakerin	84
Lampiran 9. Lembar data isian observasi prakerin	85
Lampiran 10. Jawaban permohonan prakerin	86
Lampiran 11. Daftar siswa yang dibimbing	87
Lampiran 12. Daftar nilai bimbingan / monitoring	89
Lampiran 13. Data kunjungan/ monitoring/ bimbingan	90
Lampiran 14. Nilai akhir praktik kerja industri/nilai	91
Lampiran 15. Surat ijin penelitian/tembusan	92
Lampiran 16. Surat ijin	93
Lampiran 17. Surat keterangan sudah melaksanakan penelitian	94
Lampiran 18. Sertifikat dari pihak sekolah	95
Lampiran 19. Sertifikat dari pihak industri	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam persaingan global yang dihadapi saat ini menuntut akan sumber daya manusia yang berkualitas untuk siap menjadi tenaga kerja profesional dibidangnya. Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan proses pendidikan. Oleh karena itu, dengan kata lain pendidikan memegang peranan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam hal ini, para pelaku pembangunan pendidikan terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia agar dapat bersaing dalam pasar tenaga kerja dengan menyesuaikan pembangunan pendidikan itu sendiri.

Tujuan Pendidikan Nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 (Pasal 1) Sistem Pendidikan Nasional adalah "untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis". Kemudian Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional menjelaskan "Sekolah Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk jenis pekerjaan tertentu".

SMK sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan Pasal 15 UU SISDIKNAS, merupakan pendidikan menengah yang bertujuan: 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif,

mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, 2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, 4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) didirikan untuk mengantisipasi kebutuhan tenaga kerja menengah yang berkualitas dan siap pakai di dunia usaha dan dunia industri, yang tujuan utamanya adalah menyiapkan peserta didik memasuki industri kerja serta mengembangkan sikap profesionalisme. Lulusan SMK yang dihasilkan harus memiliki kompetensi keahlian kejuruan sesuai dengan program keahlian masing-masing serta siap bersaing di dunia kerja.

Setelah siswa melaksanakan program praktik kerja industri secara khusus siswa diharapkan memperoleh pengalaman yang mencakup tinjauan tentang perusahaan, dan kegiatan-kegiatan praktik yang berhubungan langsung dengan teknologi. Dan mempersiapkan para siswa/siswi untuk belajar bekerja secara mandiri, belajar dalam suatu tim dan mengembangkan potensi dan keahlian sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Meski demikian, pelaksanaan prakerin tidak luput dari masalah dan kendala yang sering dihadapi oleh industri di industri, yaitu: (1) perencanaan pelaksanaan

kerja industri yang belum optimal (2) kurang tertatanya penyusunan program pelaksanaan praktik kerja industri(3) ketidak sesuaian antara latar belakang disiplin ilmu siswa dengan praktik kerja industri, (4) ada kesulitan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan, dan (5) monitoring dari sekolah masih relatif kurang.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut maka perlu di teliti sebagai berikut: (1) Pencapaian kompetensi; (2) implementasi; (3) pembimbingan; dan (4) pelaporan. Sesuai dengan disiplin ilmu yang peneliti miliki yaitu Pendidikan Teknik Mesin maka timbul keinginan peneliti untuk mengetahui lebih jauh mengenai Praktik Kerja Industri (prakerin) yaitu: **"Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Program Keahlian Teknik Pemesinan siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta"**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah untuk memperjelas permasalahan yang kemungkinan timbul dari penelitian dan juga identifikasi masalah ini berguna untuk memperjelas suatu objek dalam hubungannya dengan situasi tertentu, suatu masalah/bukan. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Belum terpenuhinya tuntutan akan sumberdaya manusia yang kompeten dan berdaya saing sesuai tuntutan Dunia Usaha/dunia industri.
2. Setelah melaksanakan prakerin tidak semua kompetensi yang diharapkan tercapai.
3. Pelaksanaan prakerin masih terkesan hanya untuk memenuhi tuntutan kurikulum.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi diatas, penelitian di fokuskan pada Pencapaian kompetensi, implementasi, pembimbingan dan pelaporan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta untuk memperjelas masalah yang dihadapi, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pencapaian kompetensi praktik kerja industri siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta?
2. Bagaimanakah implementasi praktik kerja industri siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan diatas, yaitu untuk mengetahui:

1. Mengetahui Pencapaian kompetensi Praktik Kerja Industri siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta.
2. Mengetahui implementasi pelaksanaan Praktik Kerja Industri siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta.

F. Manfaat Peneliian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka dengan penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat sebagai beikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini digunakan sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman di bidang pelaksanaan praktik kerja industri di SMK Negeri 3 Yogyakarta khususnya jurusan pemesinan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti tentang pelaksanaan praktik kerja industri di SMK Negeri 3 Yogyakarta khususnya jurusan teknik pemesinan, serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam dalam rangka menyelesaikan perkuliahan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

- b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi bagi SMK Negeri 3 Yogyakarta sebagai bahan masukan serta introspeksi dalam pelaksanaan praktik kerja industri, guna perbaikan dalam pelaksanaan praktik kerja industri.

- c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Sebagai masukan dan informasi untuk Program Studi Pendidikan Teknik Mesin.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pendidikan Kejuruan

Pengertian pendidikan menurut beberapa ahli pendidikan Bukit Marsiam (2014: 11) pengertian pendidikan kejuruan diartikan sebagai pendidikan untuk mencari penghasilan bagi kehidupan atau pendidikan untuk bekerja (*education for work*).

Pengertian pendidikan kejuruan menjadi penting untuk dipahami, karena pengertian tersebut mempengaruhi bagaimana perlakuan terhadap pendidikan tersebut. Pengertian pendidikan kejuruan yang dianut pada suatu Negara mempengaruhi bagaimana pentingnya penempatan pendidikan tersebut dalam konteks pendidikan di negara tersebut. Oleh karena itu pengertian pendidikan juga berkembang secara dinamis serta dipengaruhi oleh kebutuhan pendidikan kejuruan pada suatu negara.

Menurut putu sudira (2012: 13) di indonesia pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Indonesia menempatkan pendidikan kejuruan sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional untuk menyiapkan lulusan bekerja atau melanjutkan kejenjang lebih tinggi atau bekerja sendiri berwirausaha.

Menurut soenarto (2003:13) pendidikan kejuruan atau *vocational education*, dikembangkan didasarkan pada prinsip efisien sosial (*social*

efficiency), yang sangat mendambakan kemampuan IQ peserta didik, oleh David Snedden dan Charles Prosser bertujuan menyiapkan peserta didik untuk bekerja dan mencari uang sebagai bekal hidup. Dalam pasal 15 (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003) dinyatakan: "pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu".

Dalam PP tahun 1990 terdapat 3 pasal yang (2003) yaitu: sebagai dasar berpijaknya pengembangan pendidikan kejuruan. Pertama pasal 1 ayat (3) menyebutkan: "Pendidikan kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu". Kedua, pasal 3 ayat (2) menyatakan: "Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki industri kerja serta mengembangkan sikap profesional". Ketiga, pasal 7 menyatakan: "Pendirian sekolah menengah kejuruan selain memenuhi ketentuan persyaratan penyelenggaraan, jumlah dan tingkat pendidikan guru, kurikulum, fasilitas, dan pembiayaan, sekolah kejuruan harus memenuhi persyaratan tersedianya potensi industri kerja, dukungan masyarakat, termasuk dunia usaha dan industri".

Berdasarkan pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa Sekolah Menengah kejuruan (SMK) adalah sekolah yang mengembangkan dan melanjutkan pendidikan dasar dan mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja, baik bekerja sendiri atau bekerja sebagai bagian dari suatu kelompok sesuai bidangnya masing-masing. Sekolah kejuruan mempunyai misi utama untuk menyiapkan siswanya untuk memasuki industri kerja. Dengan demikian

keberadaan SMK diharapkan mampu menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang siap pakai, dengan kata lain SMK dituntut menghasilkan lulusan yang siap kerja.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pendidikan kejuruan dapat dilihat melalui penampilan lulusan pada dunia kerja. Disamping itu pendidikan kejuruan diharapkan mampu membekali siswanya dengan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai sehingga menghasilkan kecakapan tertentu dengan kata lain menjadikan siswanya menjadi tenaga siap pakai dalam menghadapi dunia kerja.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki tugas mempersiapkan peserta didiknya dengan membekali pengetahuan dan keterampilan untuk dapat bekerja sesuai dengan kompetensi dan program keahlian, memiliki daya adaptasi dan daya saing yang tinggi untuk memasuki industri kerja. Pendidikan kejuruan tidak hanya menyiapkan ketrampilan saja, tetapi juga menyiapkan sikap, kebiasaan serta nilai-nilai yang di perlukan untuk terjun ke dunia kerja. Tuntutan dunia kerja yang pada dasarnya membutuhkan tenaga kerja yang berkualitas yang tidak hanya mengutamakan ketrampilan saja, akan tetapi juga memperhatikan sikap terhadap dunia kerja seperti tanggung jawab, disiplin, kejujuran, dan lain-lain.

2. Pengertian Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Menurut depdikbud, (1995: 1) pendidikan praktik kerja industri adalah suatu model penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara utuh dan

terintegrasi kegiatan belajar siswa di sekolah menengah kejuruan (SMK) dengan proses penguasaan keahlian kejuruan melalui bekerja langsung di industri kerja.

Praktik Kerja Industri pada dasarnya merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui berkerja langsung di dunia kerja serta terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu, Secara umum pelaksanaan program Praktik Kerja Industri ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dibidang teknologi, penyesuaian diri dengan iklim dunia kerja yang sebenarnya.

Menurut Marsiam Bukit (2014: 50) Kegiatan praktik di industri adalah kegiatan praktik kerja nyata yang dilakukan yang dilakukan siswa pada pekerjaan produksi di lini produksi. Program praktik industri ini mempunyai ciri bahwa siswa yang melaksanakan praktik kerja nyata diperlukan bekerja sebagaimana karyawan pekerja lainnya. Dalam melakukan tugas tersebut, siswa mendapat bimbingan dari instruktur atau karyawan yang bekerja menangani suatu pekerjaan. Melalui program praktik industri memberikan reformasi kepada sekolah kejuruan.

Setelah peserta didik melaksanakan program Praktik Kerja Industri diharapkan memperoleh pengalaman yang mencakup tinjauan tentang perusahaan, kegiatan-kegiatan praktik yang berhubungan langsung dengan teknologi, mempersiapkan diri untuk mampu belajar dan bekerja secara mandiri, bekerja dalam suatu tim dan mengembangkan potensi serta keahlian sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Melalui pengalaman kegiatan Praktik

Kerja Industri, maka dalam pembelajaran di sekolah peserta didik tidak hanya memahami teori saja, namun dapat mengetahui dan memahami seluk beluk dunia kerja, sehingga dimasa mendatang manakala peserta didik sudah tamat dan memasuki dunia kerja tidak akan mengalami keraguan maupun memiliki rasa tidak percaya diri.

Pembelajaran berdasarkan pengalaman melengkapi peserta didik dengan suatu alternatif lain dari pengalaman belajar menggunakan pendekatan kelas, pengarahan guru seperti ceramah. Strategi pembelajaran berdasarkan pengalaman ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif dengan personalisasi (Oemar Hamalik, 2011: 212). Rumusan pembelajaran dengan pengalaman belajar tersebut memberi para peserta didik 22 seperangkat atau serangkaian situasi-situasi belajar dalam bentuk keterlibatan pengalaman sesungguhnya di dunia nyata (Industri). Cara ini mengarahkan peserta didik kedalam eksplorasi yang alami dan investigasi langsung ke dalam situasi pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Strategi ini dilandasi teori John Dewey yakni, sistem belajar sambil berbuat (*learning by doing*).

Prinsip ini berdasarkan asumsi bahwa para peserta didik dapat memperoleh lebih banyak pengalaman dengan cara keterlibatan secara aktif dan personal, dibandingkan dengan bila mereka hanya melihat konsep atau materi Praktik kerja industri merupakan proses pembelajaran di SMK yang memberikan pengalaman-pengalaman di industri kepada siswa secara langsung. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang ditimbulkan dan dibentuk

melalui praktik dan pelatihan. Dengan belajar orang akan memperoleh pengalaman.

Pengalaman yang diperoleh siswa akan mempengaruhi pengetahuan, ketrampilan dan sikap siswa yang bersangkutan. Dengan demikian antara kegiatan belajar dengan perolehan pengalaman merupakan dua hal yang saling mengisi dan berkaitan. Pengalaman dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Pada dasarnya pendidikan dimaksud guna mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki industri pekerjaan agar pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh sesuai dengan syarat yang telah dikehendaki oleh suatu jenis pekerjaan. Dalam Buku Panduan Prakerin SMKN 3 Yogyakarta (2015: 1) Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan program terpadu yakni belajar dan bekerja pada situasi yang sebenarnya dan bertujuan untuk mencapai keahlian dan sikap kerja yang professional. Program Prakerin disusun bersama antara sekolah dan dunia kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan siswa dan kontribusi dunia kerja terhadap program pendidikan SMK.

Pelajaran di sekolah dan latihan kerja di dunia usaha/industri telah disusun sedemikian rupa sehingga saling terkait, mendukung dan terpadu. Keduanya tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, siswa wajib mengikuti praktik kerja industri dengan baik. Pengaturan pelaksanaan praktik kerja industri oleh sekolah dengan mempertimbangkan beberapa hal diantaranya: ketersediannya lembaga atau dunia kerja untuk dapat menerima siswa, struktur program kurikulum, kalender pendidikan pada tahun ajaran serta situasi dan kondisi setempat.

Dalam Buku Panduan Prakerin SMKN 3 Yogyakarta (2015: 1) SMKN 3 Yogyakarta mempunyai tujuan secara khusus dalam pelaksanaan Prakerin sebagai berikut:

- a. Memberikan pengalaman kerja yang sebenarnya bagi peserta didik.
- b. Membentuk sikap kerja yang professional bagi peserta didik.
- c. Menambah ilmu pengetahuan dan teknologi dari Dunia Usaha/Industri agar memperoleh target pendidikan "*Link and Match*".
- d. Membangun pendekatan ke dunia usaha/industri untuk rekrutment tenaga kerja baru.

Siswa yang melaksanakan praktik kerja industri memperoleh pengalaman dalam melaksanakan kerja yang sesungguhnya sesuai dengan bidang keahliannya. Pengalaman tersebut merupakan pengetahuan dan ketrampilan yang diketahui dan dikuasai siswa setelah mengikuti praktik kerja di dunia usaha atau dunia industri selama jangka waktu tertentu. Siswa dapat melatih dan menunjang *skill* yang telah dipelajari di sekolah untuk diterapkan di tempat praktik kerja industri tersebut, dapat menghayati dan mengenal lingkungan kerja sehingga siswa siap kerja di dunia usaha maupun dunia industri setelah lulus dari SMK.

Praktik kerja industri membentuk siswa agar bisa terampil dan memperoleh bayangan tentang dunia industri yang sesungguhnya. Kegiatan praktik kerja industri siswa dihadapkan langsung dengan situasi kerja yang sesungguhnya. Dalam pelaksanaan praktik kerja industri cenderung siswa mempunyai kemampuan yang berbeda. Disamping itu pula akan mempengaruhi mental siswa, dimana siswa yang mempunyai pengalaman kerja industri yang

lebih banyak akan lebih mempunyai rasa percaya diri untuk memasuki dunia kerja.

Program pembelajaran praktik industri (prakerin) merupakan salah satu materi pembelajaran yang proses pembelajarannya mengarah pada program magang industri.

1) Tahapan perencanaan

Tahapan perancangan program prakerin tidak terlepas dari implementasi silabus ke dalam pembelajaran, yang membutuhkan metode, strategi dan evaluasi pelaksanaan yang sesuai. Rancangan prakerin sebagai bagian pembelajaran perlu memperhatikan kesiapan Dunia Kerja mitra dalam melaksanakan pembelajaran kompetensi tersebut. Hal ini diperlukan agar dalam pelaksanaannya, penempatan peserta didik untuk prakerin tepat sasaran sesuai dengan kompetensi yang akan dipelajari. Sekolah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data-data industri yang dapat digunakan sebagai tempat industri;
- b. Sekolah menyiapkan lembar ketersediaan industri untuk bekerjasama;
- c. Kesiapan industri menerima siswa prakerin ditandai dengan surat kesediaan;
- d. Sekolah menyiapkan surat undangan untuk industri sebagai salah satu tutor dalam pembekalan prakerin.

2) Tahapan persiapan

Pada tahapan persiapan sekolah mengadakan pembekalan prakerin, adapun tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai kondisi di industri. Pada tahap pembekalan ini perwakilan industri menyampaikan materi tentang manajemen kerja serta keselamatan kerja di industri. Pada tahap ini juga wali kelas sebagai wakil sekolah menyampaikan materi tentang etika dan tata tertib mengikuti prakerin serta menyampaikan cara pengisian format prakerin dan cara menyusun laporan prakerin. Pada tahapan ini sekolah juga telah menyiapkan surat tugas dan perjalanan dinas dalam proses monitoring guru ke industri. Sekolah juga menyiapkan format sertifikat setelah siswa menyiapkan prakerin, hal ini dilakukan jika industri tidak menyiapkannya. Pada faktanya banyak industri yang telah memiliki sendiri format sertifikat.

3) Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dengan diberangkatkan para siswa ke industri. Pemberangkatan prakerin ini didampingi oleh pembimbing dari sekolah. Berdasarkan hasil observasi di industri, kegiatan ini dilaksanakan pada awal semester satu kelas tiga selama tiga bulan penuh di industri. Pelaksanaan prakerin selama tiga bulan ini adalah persyaratan minimal, jika dilaksanakan lebih dari tiga bulan, merupakan anjuran dari kurikulum.

Perancangan program prakerin tidak terlepas dari implementasi silabus ke dalam pembelajaran, yang membutuhkan metode, strategi dan evaluasi pelaksanaan yang sesuai. Rancangan prakerin sebagai bagian pembelajaran perlu memperhatikan kesiapan dunia kerja mitra dalam melaksanakan pembelajaran kompetensi tersebut. Hal ini diperlukan agar dalam

pelaksanaannya, penempatan peserta didik untuk prakerin tepat sasaran sesuai dengan kompetensi yang akan dipelajari. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pencapaian kompetensi

Pembelajaran di sekolah perlu membekali siswa pengetahuan dan keterampilan dasar (*basic skill*) yang dibutuhkan guna melaksanakan praktik kerja nyata tersebut.

Tujuan pembelajaran di sekolah: menguasai pengetahuan dasar sesuai dengan program studi; menguasai teknik kerja secara baik dan benar; menguasai kompetensi dasar sesuai program studi siswa. Rancangan pengalaman belajar disekolah mengacu kepada penguasaan kompetensi tertentu di industri; pengalaman belajar disekolah terkait dengan pekerjaan praktik di industri.

Kompetensi hasil pembelajaran di sekolah dalam perancangan program prakerin perlu dilakukan analisis terhadap kemampuan-kemampuan yang harus dikuasai peserta didik berdasarkan tuntutan standar kompetensi/kompetensi dasar yang tertera dalam silabus. Analisisn dimaksudkan untuk mendapatkan informasi kompetensi apa saja yang dapat dipelajari di sekolah dengan fasilitas yang tersedia dan kompetensi apa saja yang dipelajari di dunia kerja.

Keseluruhan kompetensi dalam Kurikulum menjadi target utama yang harus dikuasai oleh peserta didik selama waktu pembelajaran di SMK. Untuk kepentingan tersebut perlu dilakukan analisis terhadap keseluruhan kompetensi yang didasarkan kepada fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan. Dengan langkah ini akan dapat diketahui apakah keseluruhan fasilitas sudah tersedia di sekolah

atau tidak. Berdasarkan inventarisasi kemampuan-kemampuan yang dapat dibelajarkan di sekolah, maka akan terlihat dengan jelas kemampuan apa saja yang harus dibelajarkan kepada peserta didik melalui prakerin. Data-data yang dihasilkan ini dijadikan bahan untuk disinkronisasikan dengan kebutuhan dunia usaha dunia industri (Dunia Usaha/dunia industri (DU/DI)).

b. Implementasi

1. Waktu Pelaksanaan

Prakerin dapat dilaksanakan sesuai dengan pembelajaran kompetensi yang direncanakan akan diberikan di dunia kerja. Di samping itu perlu juga mengadakan komunikasi dengan dunia kerja, dengan tujuan untuk memastikan kesiapan dunia kerja dan pembimbing, menerima peserta prakerin sesuai kompetensi yang diharapkan.

2. Pembekalan Peserta Didik

Peserta didik yang akan melaksanakan prakerin harus diberikan pembekalan terlebih dahulu tentang program yang akan dilaksanakan sehingga betul-betul memahami apa yang harus mereka lakukan di dunia kerja. Hal-hal yang menjadi focus pembekalan antara lain:

- a. Pelaksanaan program prakerin yang dituangkan di dalam jurnal yang mereka bawa.
- b. Tata tertib atau aturan yang berlaku di dunia kerja dimana mereka berada.
- c. Menjaga/memelihara nama baik sekolah dan nama baik siswa

3. Pembimbingan

Pembimbingan terdiri dari pembimbing internal yaitu guru produktif yang bertanggung jawab terhadap pembelajaran kompetensi, dan pembimbing eksternal yaitu staf dari dunia kerja yang sekaligus bertindak selaku instruktur pembimbing yang mengarahkan peserta didik dalam melakukan pekerjaannya. Pembimbingan dilakukan sebanyak 3 kali yaitu penyerahan, monitoring dan penarikan.

4. Laporan

Semua kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama di dunia kerja baik yang ada dalam jurnal ataupun pekerjaan lain yang diberikan oleh instruktur pembimbing eksternal harus dicatat dan didokumentasikan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi terhadap program prakerin. Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh peserta prakerin harus diketahui oleh pembimbing.

4) Tahapan Evaluasi dan Monitoring

Setelah tahapan pelaksanaan, pada pertengahan kegiatan prakerin, sekolah mengadakan monitoring. Guru pembimbing tidak berhak memberikan nilai prakerin, pemberian nilai mutlak diberikan oleh industri, guru pembimbing hanya memberikan monitoring, kegiatannya adalah menanyakan mengenai kesulitan dan kendala yang dihadapi siswa di industri. Di samping itu, guru pembimbing meminta informasi kepada industri tentang etika dan moral siswa mereka di industri, jika terdapat permasalahan maka pada saat itu juga dicarikan solusinya. Pada tahap itu juga guru pembimbing memeriksa laporan masing-masing siswa dari sekolah, selanjutnya memberikan saran-saran jika terdapat perbedaan antara prakerin dan tata tertib yang telah diatur oleh sekolah.

B. KERANGKA BERPIKIR

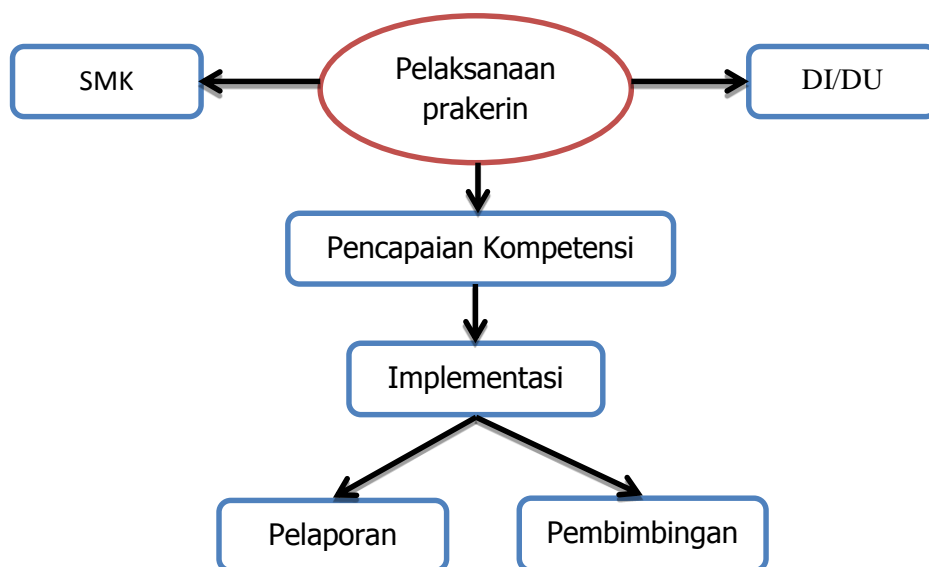
Pelaksanaan prakerin dilakukan oleh pihak sekolah dan pihak industri. Prakerin dilaksanakan didunia industri yang sesungguhnya sehingga diperlukan kerjasama antara pihak sekolah dengan pihak industri. Dalam pelaksanaan prakerin terdapat tahap pelaksanaan yaitu antara lain analisis pencapaian kompetensi, implementasi, pembimbingan dan pelaporan.

Untuk merealisasikan hal tersebut, maka sekolah menengah kejuruan (SMK) harus mempunyai program-program yang diselenggarakan untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja sesuai dengan keahliannya masing-masing. Program-program tersebut dikelola dengan sebaik mungkin agar dapat mencapai tujuan dari program tersebut sesuai dengan visi dan misi dari sekolah itu sendiri. Salah satu program yang sesuai dengan tujuan mencetak lulusan yang siap kerja sesuai dengan keahlian tertentu adalah program praktek kerja industri (Prakerin). Salah satu alasan melaksanakan prakerin adalah program ini diselenggarakan di dunia industri langsung, sehingga siswa mendapatkan pengalaman secara nyata di dunia kerja.

Dalam pelaksanaan prakerin siswa diharapkan dapat melaksanakan pekerjaan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Kemampuan siswa yang dimaksud adalah kemampuan yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing yang didapat selama proses belajar mengajar di sekolah yang berupa penerapan kurikulum produktif. Dengan adanya prakerin dapat mengetahui relevansi kemampuan siswa dengan pekerjaan yang ada di dunia industri. Selama pelaksanaan prakerin ada beberapa masalah atau

hambatan yang dihadapi oleh pihak sekolah. Hambatan tersebut dapat berasal dari proses pelaksanaannya, pesertanya, maupun selama proses pembimbingannya.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui tentang analisis pencapaian kompetensi, implementasi, pembimbingan, dan pelaporan. Peneliti mendapatkan data penelitian dengan cara wawancara dan dokumen atau arsip. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bagan alur kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Kerangka Pikir

Dari gambar alur di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan prakerin di SMK N 3 Yogyakarta, meliputi : (a) analisis pencapaian kompetensi; (b) implementasi meliputi: waktu pelaksanaan; pembekalan; pembimbingan; dan pelaporan.

C. PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan kerangka pikir di atas serta untuk memperjelas masalah yang dihadapi, maka peneliti dapat merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pencapaian kompetensi praktik kerja industri di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
2. Bagaimanakah implementasi praktik kerja industri di SMK Negeri 3 Yogyakarta?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Berdasarkan masalah yang dijadikan dalam penelitian ini, yang menekankan pada masalah prakerin, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian adalah penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif cenderung untuk tidak mencari atau menerangkan hubungan antara variabel dan menguji hipotesis. Tujuannya hanya memaparkan kejadian disuatu tempat.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 3 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Mongonsidi no. 2 Yogyakarta. Adapun alasannya adalah tersedianya data-data yang dimiliki oleh SMK tersebut terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini. Selain itu SMK tersebut mempunyai potensi dalam mempersiapkan tenaga-tenaga terampil.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan pada bulan april 2015 – september 2015. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel1.KegiatanPenelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaantahun 2015 pada bulan:																			
		Maret				Mei				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
		2 s/d 9	9 s/d 12	16 s/d 20	23 s/d 27	2 s/d 6	9 s/d 13	16 s/d 20	23 s/d 27	6 s/d 11	13 s/d 18	20 s/d 25	27 s/d 30	4 s/d 8	11 s/d 15	18 s/d 22	25 s/d 29	1 s/d 5	8 s/d 12	15 s/d 19	22 s/d 26
1.	Survey ke sekolah	■																			
2.	Persiapan		■																		
3.	Pembekalan dan Pengajuan Judul			■																	
5.	Penyusunan Bab 1				■																
6.	Penyusunan Bab 2					■															
7.	Penyusunan Bab 3						■														
8.	Penyusunan instrumen penelitian							■	■												
9.	Pengambilan data									■	■										
10.	Penyusunan Bab 4											■									
11.	Penyusunan Bab 5												■								
12.	Review draf skripsi keseluruhan													■							
13.	Pengajuan ujian														■						
14.	Pelaksanaan ujian															■					
15.	Revisi																■				
16.	Pengumpulan laporan dan kelengkapan																	■	■	■	■

C. Sumber Data

Sumber data/informan dalam penelitian ini adalah guru-guru Teknik Pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta yang disebutkan di bawah ini sebagai berikut:

- a. Koordinator Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Sekolah Menengah Kejuruan SMK N 3 Yogyakarta.
- b. Guru Pembimbing Program Keahlian Teknik Pemesinan Sekolah Menengah Kejuruan SMK N 3 Yogyakarta.
- c. Guru-guru Program Keahlian Teknik Pemesinan Sekolah Menengah Kejuruan 3 Yogyakarta.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMK Negeri 3 Yogyakarta yang ditunjuk sebagai tempat pelaksanaan prakerin.

3. Dokumen dan Arsip

Dokumen dan arsip yang diperlukan dalam penelitian ini berupa rekaman hasil wawancara, data pelaksanaan prakerin SMK Negeri 3 Yogyakarta, dan data lain yang berhubungan dengan penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan adalah instrument wawancara dengan kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variable	Indikator	No Butir	Jumlah Soal
1.	Pelaksanaan	Pencapaian	1,2,3	2

	Prakerin	Kompetensi		
		Implementasi	4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14, 15,16, 17,18,19	17
	Jumlah			19

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data terdiri dari:

1. Wawancara

Dalam teknik ini peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada *interviewee* sehingga wawancara dapat berjalan lancar. Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang berhubungan dengan pelaksanaan prakerin. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai:

- a. Pencapaian kompetensi Pelaksanaan prakerin program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta
- b. Implementasi pelaksanaan prakerin meliputi:
 - 1) Waktu pelaksanaan
 - 2) Pembekalan prakerin
 - 3) Pembimbingan pelaksanaan prakerin
 - 4) Pelaporan pelaksanaan prakerin

2. Analisis Dokumen

Dalam penelitian ini akan dilakukan pengumpulan data dengan menganalisis dokumen, arsip, dan benda tertulis yang berhubungan dengan obyek penelitian yaitu pelaksanaan Prakerin SMK Negeri 3 Yogyakarta.

F. Teknik Analisis Data

Analisis penelitian kualitatif biasanya dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Model analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis interaktif, yaitu model analisis dimana tiga komponen pokok dalam penelitian kualitatif yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara interaksi baik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan cara:

1) Pengumpulan data prakerin

Pengumpulan data prakerin terdiri dari wawancara, arsip serta dokumentasi

2) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data kasar yang berasal dari catatan-catatan saat dilapangan. Proses ini berlangsung terus menerus sepanjang pelaksanaan penelitian.

3) Penyajian data

Sajian data adalah suatu penyajian informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan.

4) Pemeriksaan kesimpulan

Simpulan perlu diverifikasi agar mantap dan benar serta bisa dipertanggungjawabkan. Apabila data yang diperoleh belum valid,

maka proses analisis diulang sampai diperoleh data yang benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pencapaian kompetensi

Berdasarkan hasil wawancara informan 2 (07 Juli 2015) menyatakan” pencapaian kompetensi ini sangat penting, siswa dilatih dari kelas X dan kelas XI dan ada di hari tertentu siswa mendapatkan pelajaran ekstrakurikuler untuk melatih kompetensi/kemampuan siswa. Hal ini diperjelas oleh informan 3 (22 Agustus 2015) juga mengatakan hal yang sama bahwa” kompetensi atau kemampuan siswa sudah dilatih dari kelas X sehingga siswa mampu menerapkan yang telah dipelajari di sekolah ke dunia industri. Kompetensi pemesinan yang di pelajari di SMK Negeri 3 Yogyakarta ini adalah sebagai berikut: (a) Praktik kerja bubut, (b) Praktik kerja frais, (c) Praktik kerja gerinda, (d) Praktik kerja las.

Adapun kompetensi yang dikuasi siswa yang diberikan sekolah dapat dilihat dari hasil praktik kerja industri siswa tercapai atau belum, dapat dilihat dari jurnal siswa, buku pegangan siswa, sertifikat prakerin dan laporan siswa. (Terlampir)

2. Implementasi

a. Waktu Pelaksanaan Prakerin

Berdasarkan hasil wawancara dari informan 1(07 Juli 2015) menyatakan bahwa “ prakerin dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2015 s.d 05 Juli 2015, sesuai dengan agenda waktu pelaksanaan prakerin. Tetapi ini tergantung dari guru pembimbing masing-masing saat penyerahan siswa prakerin ke industri. Hal

ini di perjelas oleh informan 2 (22 Agustus 2015) yang menjadi salah satu guru pembimbing peserta prakerin, menyatakan” penyerahan peserta prakerin sesuai dengan agenda waktu pelaksanaan, tapi tidak kemungkinan akan sesuai persis sesuai agenda. Saat penyerahan memang sama dan saat penarikan peserta prakerin yang berbeda, ada yang sesuai dengan agenda ada juga yang tidak seperti kelompok bimbingan saya penarikan peserta prakerin dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015.

Praktik kerja industri (prakerin) SMK N 3 Yogyakarta tahun 2015/2016 dilaksanakan 2 gelombang yaitu:

Tabel 3. Agenda waktu pelaksanaan prakerin

No	KEGIATAN	ANGKATAN I 29 Juni 2015 s.d. 05 September 2015	ANGKATAN II 07 september 2015 s.d. 14 November 2015	KETERANGAN
1	Observasi/mencari tempat prakerin	01 januari 2015 s.d. 05 april 2015		Dunia Usaha (Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI)) sesuai dengan program keahlian peserta didik

2	Rapat persiapan internal Tim Prakerin	18 mei 2015	18 mei 2015	Koordinator tim Pokja Prakerin
3	Rapat persiapan prakerin tahun 2015/2016	25 mei 2015	29 Agustus 2015	Pengerahan dan koordinasi dari pokja prakerin dan pembimbing serta semua yang terlibat
4	Upacara pembukaan dan pelepasan peserta didik prakerin	20 juni 2015 Jam : 13.00-13.45	05 september 2015 Jam : 13.00-13.45	Team pokja prakerin, guru pembimbing yang terlibat serta peserta didik prakerin, tempat di Balairung SMKN 3 Yogyakarta
5	Pembekalan peserta prakerin	20 juni 2015 Jam : 13.45-15.15	05 september 2015 Jam : 13.45-15.15	Ruang kelas sesuai jadwal
6	Penyerahan	22 juni 2015	31 Agustus	Pembimbing

	peserta prakerin	s.d. 27 juni 2015	2015 s.d. 05 september 2015	prakerin menyerahkan peserta ke Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI)
7	Pelaksanaan Prakerin	29 Juni 2015 s.d. 05 september 2015	07 september 2015 s.d. 14 november 2015	Sesuai Dunia Usaha/dunia industri (DU/DI) masing-masing peserta didik mencatat semua kegiatan prakerin/hari, selama prakerin peserta didik memakai <i>warepack</i> sekolah, ketua kempok wajib lapor ke sekolah sebulan sekali pada minggu pertama
8	Monitoring dan	27 juli 2015	28 September	Pembimbing

	Evaluasi 1	s.d. 01 Agustus 2015	2015 s.d. 03 Oktober 2015	memonitor pelaksanaan prakerin di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) sesuai dnegan pengajuan
9	Monitoring dan Evaluasi 2	18 agustus 2015 s.d. 22 Agustus 2015	02 November 2015 s.d. 07 November 2015	Pembimbing memonitor pelaksanaan prakerin di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) sesuai dnegan pengajuan
10	Rapat persiapan penarikan peserta didik	24 Agustus 2015	07 November 2015	Persiapan administrasi untuk pemberian kenang-kenangan pada pembimbing dari Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) serta

				penyelesaian Dokumen
11	Penarikan peserta didik prakerin	31 Agustus 2015 s.d. 05 September 2015	09 November 2015 s.d. 14 November 2015	Semua pembimbing peserta didik peserta prakerin
12	Prakerin berakhir	05 September 2015	14 November 2015	Peserta didik selesai prakerin
13	Upacara penarikan kembali peserta didik prakerin	07 September 2015 Pukul: 07.00-08.45 WIB	16 November 2015 Pukul: 07.00-08.45 WIB	Peserta didik mulai belajar di SMK Negeri 3 Yogyakarta sesuai jadwal
14	Peserta didik kembali lagi ke sekolah	07 September 2015	16 November 2015	Peserta didik mulai belajar di SMK Negeri 3 Yogyakarta sesuai jadwal
15	Pengeditan dan pengesahan laporan prakerin	07 September 2015 s.d. 30 September 2015	16 November 2016 s.d. 30 November 2015	Warna sampul buku laporan prakerin : TP warna hijau
16	Penilaian/ujian laporan	03 Oktober 2015	03 November 2015	Oleh guru pembimbing yang

				bersangkutan
17	Penyerahan buku laporan	03 Oktober 2015 s.d. 10 Oktober 2015	03 November 2015 s.d. 10 November 2015	Ke sekretariat prakerin
18	Batas akhir pengumpulan nilai PI-06 (Nilai Rapor)	10 Oktober 2015	10 November 2015	Ke urusan nilai sekretariat prakerin
19	Pengesahan sertifikat prakerin ke Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI)	23 November 2015 s.d. 30 November 2015	23 Desember 2015 s.d. 31 Desember 2015	Ke guru pembimbing dan peserta didik prakerin
20	Penyerahan sertifikat prakerin	04 April 2016	04 April 2016	Ke ketua program studi keahlian

(Sumber data: buku panduan prakerin SMK N 3 Yogyakarta)

b. Pembekalan Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara informan 1 (25 Agustus 2015) Pembekalan Prakerin dilaksanakan seminggu sebelum peserta prakerin diterjunkan ke industri. Hal ini diperjelas informan 3 (22 Agustus 2015) menyatakan "Pembekalan Prakerin dilaksanakan seminggu sebelum peserta prakerin diterjunkan ke industri. Dalam pembekalan ini siswa diberi pengarahan dan petunjuk agar para siswa peserta Prakerin siap melaksanakan kegiatan-kegiatan

yang ada di industri, dan agar siswa mengerti keadaan yang sebenarnya di lingkungan kerja. Dan ini adalah materi pembekalan sebagai berikut:

1. Menyiapkan perangkat administrasi prakerin meliputi:
 - a) Membawa buku panduan prakerin
 - b) Surat pengantar melaksanakan prakerin
 - c) Membawa buku presensi dan evaluasi siswa prakerin
 - d) Membawa form laporan rutin bulanan
 - e) FC. Surat Pernyataan/ Jawaban Prakerin
 - f) Form untuk menggambar denah lokasi tempat prakerin untuk guru pembimbing sekolah
 - g) Penyelesaian Surat Keterangan/Sertifikat Prakerin
2. Materi oleh guru pembimbing meliputi minimal :
 - a) Tata tertip dan etika siswa prakerin
 - b) Obsevasi dan adaptasi SOP / asas kerja di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) sesuai dengan kompetensi masing-masing
 - c) Keselamatan kerja
 - d) Penilaian prakerin
 - e) Laporan dan jurnal kegiatan prakerin
3. Hal-hal penting yang perlu diperhatikan
 - a) Persyaratan kompetensi teknis yang di minta Dunia Usaha/Dunia Industri(DU/DI), dibebankan pada kemampuan peserta didik masing-masing

- b) Pungutan intensif bimbingan oleh pembimbing industri diserahkan pada kesanggupan individu peserta didik masing-masing karena sekolah hanya menganggarkan untuk ucapan terima kasih
- c) Peserta didik membuat dan mengumpulkan laporan rutin bulanan pelaksanaan kegiatan prakerin, dikumpul kesekretariat prakerin SMK Negeri 3 Yogyakarta, setelah berjalan satu bulan pertama, bulan ke-2 dan bulan ke-3 dihitung dari tanggal perlepasan/pemberangkatan
- d) Monitoring dan evaluasi bulanan oleh pembimbing minimal satu kali tiap bulannya yang disesuaikan dengan jadwal waktu masing-masing
- e) Jumlah jam kerja prakerin selama 2.5 bulan
Minimal =360 jam semenjak observasi s.d. penyelesaian laporan prakerin dan atau nilai akhir PI-06 untuk raport belum mencapai batas lulus (KKM) = 70 maka peserta didik harus memenuhi s.d. lulus prakerin dengan jadwal waktu di luar jam KBM reguler sekolah.

Tabel 4. Jumlah Jam Kerja Prakerin Selama 2,5 Bulan :

NO	MINIMAL				STANDAR				MAKSIMAL			
	Jam/ha	Hari/	Minggu	Jumlah	Jam/ha	Hari/	Minggu	Jumlah	Jam/ha	Hari/	Minggu	Jumlah
Peserta didik	6	6	10	360	8	6	10	480	10	6	10	600
Guru pembimbing	4	5	10	200	4	6	10	240	4	7	10	280

Tim												
penge	4	5	10	200	4	6	10	240	4	7	10	280
lola												

(sumber data: buku panduan prakerin)

Pembekalan prakerin dilakukan selama sehari dan dilakukan seminggu sebelum pemberangkatan oleh guru pembimbing masing-masing dan pada pemberian amanat dilaksanakan pada upacara pemberangkatan prakerin.

Hal-hal lain yang menjadi fokus pembekalan antara lain:

- 1) Melaksanakan tata tertib baik di sekolah maupun di Industri.

Peraturan atau tata tertib yang diberikan kepada peserta Prakerin bertujuan agar pelaksanaan Prakerin dapat berlangsung dengan baik dan lancar sesuai yang diharapkan. Adapun tata tertib yang harus dipatuhi peserta Prakerin dan tindakan yang diambil adalah sebagai berikut :

- (a) Prakerin dilaksanakan di industri yang sudah disepakati
- (b) Siswa wajib mengikuti pembekalan yang dilaksanakan oleh sekolah
- (c) Siswa melaksanakan prakerin mulai hari senin s.d. sabtu
- (d) Prakerin dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah/industri
- (e) Siswa yang berhalangan hadir wajib menyampaikan permohonan ijin ke pimpinan industri /pembimbing
- (f) Siswa wajib menjaga nama baik diri sendiri, pembimbing dan sekolah
- (g) Setiap berangkat atau pulang selama prakerin menggunakan seragam sekolah lengkap dan rapi

- (h) Dalam kegiatan prakerin wajib melaksanakan 7 K (menggunakan warepack, kaca mata pelindung, masker, sarung tangan, tutup telinga dan lain-lain)
 - (i) Perpindahan tempat industri harus seijin guru pembimbing dan pihak industri
 - (j) Jika jam pelaksanaan prakerin belum mencapai jam/hari yang telah ditentukan, siswa wajib melaksanakan prakerin diluar jam pelajaran hingga batas waktu jam/hari terpenuhi
 - (k) Setiap bulan siswa wajib membuat laporan rutin ke sekretariat prakerin sekolah
 - (l) Setelah selesai prakerin wajib membuat laporan yang disahkan pihak sekolah dan industri dan memenuhi kaidah yang telah ditentukan
 - (m)Warna sampul buku laporan sesuai program keahlian masing-masing, khusus teknik pemesinan menggunakan sampul warna hijau.
 - (n) Jika terjadi permasalahan di industri konsultasi dengan guru pembimbing.
- 2) Pelaksanaan program prakerin yang dituangkan di dalam jurnal yang mereka bawa.
 - 3) Siswa wajib menjaga/memelihara nama baik sekolah dan nama baik siswa.

c. Pembimbingan

Dalam pelaksanaan Prakerin perlu adanya pembimbingan, pembimbingan dimaksudkan agar dapat mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang biasa terjadi pada saat pelaksanaan Prakerin. Pembimbingan yang dilakukan pada pelaksanaan Prakerin di SMK N 3 Yogyakarta ada 2 yaitu pembimbingan yang

dilakukan oleh pihak sekolah dan pembimbingan yang dilakukan oleh pihak industri. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan 2 (07 Juli 2015) yang menyatakan "Untuk pembimbingan dibimbing oleh guru yang mengajar misal pemesinan yang membimbing ya guru pemesinan, kalau di industri ada guru pembimbing sendiri disana ada pembimbing dari industri". Pembimbingan yang dilakukan oleh pihak sekolah dilakukan oleh guru pembimbing yaitu guru yang mengajar pada program keahlian. Proses pembimbingan yang dilakukan oleh pihak sekolah seperti yang dikemukakan oleh informan 2 (07 Juli 2015) yang menyatakan "untuk proses pembimbingannya itu sendiri seperti yang sudah-sudah kita mengantar, mengarahkan, siswa agar tidak membuat malu sekolah berbuatlah sebaik mungkin disana dengan harapan besok itu bisa diterima kembali disana seandainya besok itu anda bekerja disana, jadi kita itu memberi pengarahan seperti itu , mewanti-wanti anak jangan sampai terjadi yang tidak diinginkan". Lebih lanjut tugas pembimbing seperti yang tertuang dalam dokumen uraian tugas dan wewenang di lini WKS 4 antara lain: (1.) guru pembimbing menyerahkan siswa prakerin, memonitoring serta menarik siswa Prakerin dari industri dengan surat tugas yang disahkan oleh kepala sekolah, (2.) guru pembimbing mencatat permasalahan dan saran dari Dunia Usaha/dunia industri (DU/DI) pada kolom permasalahan dan saran, (3.) Guru pembimbing mencatat pelanggaran siswa berdasarkan data dari Dunia Usaha/dunia industri (DU/DI), (4.) Pembimbing menyerahkan bukti berkas surat tugas penyerahan, monitoring serta penarikan siswa prakerin ke ketua program keahlian. Dibawah ini adalah tugas dan kewajiban guru pembimbing prakerin sebagai berikut:

1. Tugas Dan Kewajiban Guru Pembimbing Prakerin

Ruang lingkup tugas guru pembimbing dan instruktur baik pada waktu siswa melaksanakan kegiatan dasar kejuruan maupun melaksanakan praktik keahlian di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) antara lain meliputi:

- a. Turut serta secara aktif mengadakan seleksi bagi calon peserta praktik kerja industri
- b. Pengkoordinasian peserta prakerin, sebelum melaksanakan praktik keahlian di DI. Penjelasan yang diberikan kepada peserta praktik kerja industri tentang dunia usaha/ dunia industri tersebut antara lain tentang:
 - 1) Sifat dan etos kerja sebagai pekerja serta tata tertib dan peraturan kerja yang berlaku
 - 2) Spesifikasi kerja yang akan dilakukan
 - 3) Benda-benda produk/jasa (materi, wujud, mutu dan biaya yang telah dan akan dihasilkan)
- c. Peralatan, media dan alat keselamatan kerja yang digunakan.
- d. Melaksanakan pelatihan dan bimbingan bagi peserta praktik kerja industri secara sistematis berdasarkan program dan jadwal yang telah disepakati, baik pada pelaksanaan program praktik dasar kejuruan maupun program praktik keahlian produktif di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI).
- e. Mengadakan pembekalan peserta praktik kerja industri sebelum melakukan praktik keahlian di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI).
- f. Melakukan penilaian secara kontinyu terhadap kegiatan, baik yang menyangkut aspek sikap maupun kinerja/penampilan keterampilan kerja

pada waktu melaksanakan praktik dasar kejuruan dan praktik keahlian produktif di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI).

- g. Memberikan dorongan kepada peserta praktik kerja industri agar selalu aktif dan tekun serta antusias dalam mengikuti kegiatan belajar praktik dasar kejuruan maupun praktik keahlian produktif Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) .
- h. Memberi peringatan dan hukuman kepada peserta praktik kerja industri sesuai dengan sifat pelanggaran yang berlaku di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) yang dilakukan pada waktu praktik keahlian produktif di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI).
- i. Guru pembimbing memberikan informasi, mengarahkan kesesuaian kompetensi tempat prakerin kepada peserta didik.
- j. Guru pembimbing wajib memberikan melaksanakan penyerahan, monitoring dan penarikan kembali peserta prakerin yang menjadi tanggung jawab bimbingannya.
- k. Guru pembimbing wajib mengetahui perpindahan tempat prakerin bagi peserta didik binaannya
- l. Guru pembimbing melaksanakan kunjungan/pemantauan peserta didik yang menjadi tanggung jawab bimbingannya, minimal 1 bulan 1 kali di industri tempat prakerin.
- m. Guru pembimbing berkoordinasi/bekerjasama dengan pembimbing yang lainnya guna kelancaran maupun martabat SMK Negeri 3 Yogyakarta di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI).

- n. Guru pembimbing melaksanakan bimbingan dalam proses pembuatan laporan prakerin
- o. Guru pembimbing berhak memberikan penilaian bagi peserta didik binaannya.
- p. Guru pembimbing menyelesaikan administrasi prakerin bagi peserta didik binaannya meliputi (pelaporan bimbingan, penilaian, legalisasi sertifikat, dll).
- q. Guru pembimbing berkoordinasi dengan pengelola kelompok kerja prakerin dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) jika terjadi permasalahan selama proses pembimbing peserta didik prakerin.

2. Daftar guru pembimbingan internal (sekolah)

Susunan pembimbing praktik kerja industri khusus program keahlian teknik pemesinan tahun 2015/2016:

Tabel 5. Susunan Pembimbing Praktik Kerja Industri

NO	JABATAN	NAMA	NIP
1	Pembimbing XITP1	M. Syofan, SPd	19710613 200012 1 003
2		M. Nurkolis, SPd, M.T	19680624 199801 1 001
3	Pembimbing XITP2	Marseno, SPd.	19640308 200012 1 001
4		Maryadi, SPd.T	2159
5	Pembimbing XITP3	Drs. Slamet supriyadi	19621026 198803 1 005
6		Drs. Sutiman	19571018 198603 1 005
7	Pembimbing XITP4	Suharno, SPd.	19721005 199801 1 002
8		Mukhariri, SPd.	19570529 198203 1 005

Proses pembimbingan siswa prakerin yang lain dilakukan oleh pihak industri. Dalam hal ini pihak industri menyiapkan pembimbing untuk membantu siswa prakerin selama berada di industri. Pelaksanaan pembimbingan selama di industri antara lain pembimbing selalu mengarahkan siswa untuk dapat melakukan semua pekerjaan yang ada di industri. Lebih lanjut informan 3 (22 Agustus 2015) menjelaskan bahwa "Pembimbingan yang dilakukan di tempat ini adalah kepada peserta prakerin diberikan bimbingan setiap akan melakukan pekerjaan dan setiap peserta prakerin diikutkan bekerja dengan mandor". Dari beberapa pernyataan diatas penulis dapat menganalisis dan menyimpulkan bahwa proses pembimbingan untuk peserta Prakerin SMK N 3 Yogyakarta dilakukan 2 pihak yaitu pihak dari sekolah dan dari industri sendiri. Monitoring dilaksanakan sebanyak 4 kali yaitu awal pelaksanaan, pertengahan waktu pelaksanaan, sebelum berakhir pelaksanaan, dan saat penarikan prakerin. Hal ini dibenarkan oleh informan 1 dan informan 2. Monitoring dilaksanakan di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) masing-masing peserta prakerin. Manfaat dari monitoring itu sendiri adalah dapat memantau dan melakukan pembinaan kepada siswa serta melakukan penilaian, memiliki wacana memberikan gambaran kepada generasi.

Selama pembimbingan, pembimbing mengadakan evaluasi kepada setiap peserta prakerin. Evaluasi yang diberikan oleh pembimbing adalah berupa penilaian terhadap pekerjaan yang telah dilakukan oleh peserta prakerin. Hal tersebut dijelaskan oleh informan 2 (07 Juli 2015) yang menyatakan bahwa "Bentuk evaluasi dilakukan setelah peserta prakerin melaksanakan pekerjaan yaitu dengan melihat hasil pekerjaan yang dilakukan dan memberikan penilaian

setelah itu pengarahan jika masih ada kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut". Hal ini diperkuat oleh informan 3 (22 Agustus 2015) Dalam melaksanakan penilaian terhadap pekerjaan yang telah dilakukan oleh peserta prakerin pembimbing mempertimbangkan kriteria penilaian. kriteria penilaian ini berasal dari sekolah yang berisi antara lain : aspek nonteknis dan aspek produktif atau jenis pekerjaan. Adapun aspek nonteknis yang di nilai adalah disiplin waktu, kemauan kerja dan motivasi, kualitas kerja, inisiatif dan kreativitas, dan perilaku. Sedangkan untuk mengevaluasi keberhasilan siswa pada pelaksanaan praktik kerja industri di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI)/perusahaan digunakan kriteria nilai kompetensi produktif dengan range skala Aspek Teknis nilai sebagai berikut:

Tabel 6. Range Skala Aspek Teknis Nilai

ANGKA	KUALIFIKASI	INDIKATOR
90-100	(A) Sangat baik	Semua tugas yang dibebankan berhasil dengan baik, mutu hasil sempurna, mutu hasil tertinggi dalam standar produksi
80-99	(B) Baik	Semua tugas yang dibebankan dilaksanakan dengan lancar hanya terdapat masalah-masalah kecil, mutu tinggi dalam pekerjaan
79-89	(C) Cukup	Hanya mencukupi untu persyaratan minimal yang diharapkan dari tenaga kerja atau sesuai dengan standar rata-rata tenaga kerja yang ada

70-79	(D) Kurang	Tidak mencukupi untuk memenuhi persyaratan minimal yang diharapkan dari tenaga kerja
00-69	(K) Kurang sekali	Tidak mengerjakan, tidak menghasilkan, tanpa suatu nilai atau tidak berguna

Evaluasi akhir oleh penguji dilaksanakan sesuai jadwal guna penentuan nilai prakerin di rapot, dengan memperhatikan poin-poin penilaian sebagai berikut:

a. Penilaian prakerin

- 1) Penilaian dimohon dalam angka puluhan dengan nilai batas lulus per kompetensi/sub kompetensi prakerin = minimal 70 dan nilai maksimal 100
- 2) Nilai murni = nilai dari Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) sebagai nilai sertifikat
- 3) Nilai format PI-06 = nilai rata-ratanya untuk raport
- 4) Nilai format PI-06 = gabungan dari nilai murni Dunia Usaha/Dunia Industri DI/DU, monitoring dan evaluasi pembimbing sekolah, penyusunan buku laporan prakerin peserta didik dan nilai evaluasi/ujian prakerin
- 5) Apabila hasil evaluasi peserta didik belum mencapai:
minimal = 360 Jam semenjak observasi s.d. penyelesaian laporan prakerin dan atau nilai akhir PI-06 untuk raport belum mencapai batas lulus (KKM) = 70 maka peserta didik harus memenuhi s.d. lulus prakerin dengan jadwal waktu diluar jam KBM reguler sekolah.

(sumber data : buku panduan prakerin SMK N 3 Yogyakarta)

d. Pelaporan (Laporan)

Kegiatan prakerin peserta didik dibuktikan dengan dokumen yang berupa:

- 1) Lembaran hasil observasi prakerin ke Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) (tiap peserta didik/kelompok boleh melakukan observasi lebih dari 1 Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI))
- 2) Jurnal kegiatan harian di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) yang ditandatangani pembimbing industri setiap akhir minggu hari kerja Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). (contoh di lampiran)
- 3) Laporan rutin peserta didik prakerin tiap akhir bulan ke sekolah, untuk setelah satu bulan berjalan dari tanggal penyerahan sesuai jadwal. (contoh di lampiran)
- 4) Menyusun buku laporan prakerin
Merupakan portofolio kegiatan peserta didik selama di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) tempat prakerin, yang berisi tentang aspek teknis dan non teknis pendidikan di industri kerja. (contoh di lampiran)

Selama pembimbingan pembimbing mengadakan evaluasi kepada setiap peserta prakerin. Evaluasi yang diberikan oleh pembimbing adalah berupa penilaian terhadap pekerjaan yang telah dilakukan oleh peserta prakerin. Hal tersebut dijelaskan oleh informan 2 (07 Juli 2015) yang menyatakan bahwa "Bentuk evaluasi dilakukan setelah peserta prakerin melaksanakan pekerjaan yaitu dengan melihat hasil pekerjaan yang dilakukan dan memberikan penilaian setelah itu pengarahan jika masih ada kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaan

tersebut". Hal ini diperkuat oleh informan 3 (22 Agustus 2015) Dalam melaksanakan penilaian terhadap pekerjaan yang telah dilakukan oleh peserta prakerin pembimbing mempertimbangkan kriteria penilaian. kriteria penilaian ini berasal dari sekolah yang berisi antara lain : aspek nonteknis dan aspek produktif atau jenis pekerjaan. Adapun aspek nonteknis yang di nilai adalah disiplin waktu, kemauan kerja dan motivasi, kualitas kerja, inisiatif dan kreativitas, dan perilaku. Sedangkan untuk mengevaluasi keberhasilan siswa pada pelaksanaan praktik kerja industri di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI)/perusahaan digunakan kriteria nilai kompetensi produktif.

(sumber data : buku panduan prakerin SMK N 3 Yogyakarta)

Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat tabel dibawah ini untuk mengetahui kecocokan data dari hasil wawancara dengan data yang ada di TU SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Table 7. Daftar Dokumentasi Sekolah

No	Dokumentasi	Check List	
		Ada	Tidak Ada
1.	Tim pokja praktik kerja industri	√	
2.	Flowchart intruksi kerja mencari tempat prakerin	√	
3.	Daftar nama tempat prakerin	√	
4.	Daftar pesrta prakerin angkatan 1 dan angkatan 2	√	
5.	Surat tugas pengantar siswa prakerin	√	
6.	Surat observasi prakerin tahun pelajaran 2015/2016	√	
7.	Lembar data isian observasi prakerin	√	
8.	Jawaban permohonan prakerin	√	
9.	Daftar siswa yang dibimbing	√	
10.	Daftar nilai bimbingan / monitoring	√	

11.	Data kunjungan / monitoring / bimbingan	√	
12.	Contoh sertifikat dari sekolah	√	
13.	Contoh sertifikat dari industri	√	
Jumlah		13	0

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa data dokumentasi pelaksanaan prakerin siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

$$\frac{13}{13} \times 100\% = 100\%$$

Jadi berdasarkan informan di atas dan analisis dokumen peneliti menyimpulkan bahwa dokumen pelaksanaan prakerin khususnya siswa program keahlian teknik pemesinan sudah dapat dikatakan relevan dengan tuntutan sekolah dan dunia industri dengan tingkat relevansi mencapai 100%.

3. Faktor Penghambat Pelaksanaan Prakerin SMK N 3 Yogyakarta

Dalam pelaksanaan prakerin di SMK N 3 Yogyakarta khususnya pada jurusan teknik pemesinan, ada beberapa masalah atau hambatan yang membuat pelaksanaan prakerin kurang maksimal hal ini diperjelas oleh informan 3 (22 Agustus 2015). Adapun hambatan yang dialami oleh SMK N 3 Yogyakarta dalam pelaksanaan prakerin adalah sebagai berikut:

- a. ada salah satu siswa yang tidak masuk kerja tanpa pemberitahuan pada pihak prakerin karena sudah pernah prakerin di tahun sebelumnya.
- b. Ada beberapa industri yang belum memberikan pekerjaan maksimal, hanya diberikan pekerjaan dasar dengan alasan karena industri tidak mahu gagal prodak atau ada komplek dari penggunaan barang.

- c. Kendala bahwa industri kurang menghargai siswa prakerin, sering siswa prakerin tidak dianggap mampu memberikan kontribusi pada industri.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan praktik kerja industri program keahlian teknik pemesinan SMK N 3 Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pencapaian kompetensi

Pencapaian kompetensi peserta praktik kerja industri sudah dapat dikatakan tercapai dengan tuntutan dunia industri meskipun hanya kemampuan dasarnya saja.

2. Implementasi

a) Waktu pelaksanaan

Waktu pelaksanaan prakerin telah terlaksana dengan baik sesuai dengan agenda waktu prakerin yang telah dirancang/direncanakan sebelumnya yaitu gelombang pertama pada tanggal 29 Juni 2015 s.d 05 Juli 2015. Sedangkan gelombang kedua pada tanggal 07 september 2015 s.d 14 November 2015.

b) Pembekalan

Pembekalan prakerin dari pihak sekolah setiap guru pembimbing sudah melaksanakan tugasnya dengan sangat baik.

c) Pembimbingan

Dalam proses pembimbingan telah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa guru pembimbing yang sangat antusias dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru pembimbing peserta prakerin.

d) Pelaporan

Pelaporan atau bukti dari hasil peserta prakerin telah terselesaikan dengan lancar dan laporan pelaksanaan prakerin SMK Negeri 3 Yogyakarta telah dilakukan oleh pembimbing dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Kepada sekolah untuk selalu menjalin hubungan baik dengan industri, sehingga dalam pelaksanaan prakerin berikutnya dapat berjalan dengan lancar. Selain itu dengan adanya hubungan yang baik antara sekolah dengan DUNIA USAHA/DUNIA INDUSTRI (DU/DI), maka akan mempermudah perkembangan kurikulum produktif dengan kebutuhan dunia industri.
- b. Kepada sekolah untuk lebih meyakinkan DUNIA USAHA/DUNIA INDUSTRI (DU/DI) dengan kompetensi/kemampuan peserta didik, agar industri dapat memperkerjakan peserta prakerin atau memasukkan dalam timkerja industri.
- c. Dalam pelaksanaan prakerin hendaknya pihak sekolah senantiasa mengadakan monitoring terhadap peserta prakerin secara optimal dengan mengunjungi tempat prakerin 2 minggu sekali sehingga dapat mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh peserta prakerin.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan Prakerin Smk Negeri 3 Yogyakarta 2015.

Depdikbud. 1995. Pedoman penilaian proses dan hasil pekerjaan siswa selama bekerja di dunia usaha/industri. Jakarta: depdikbud.

Marsiam Bukit 2014. *Strategi Dan Inovasi Pendidikan Kejuruan; Dari Kompetensi Ke Kompetensi*. Bandung: Alfabeta.

Moleong J Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Hanindita.

Nanang Indrayanto. 2011. *Analisis Pelaksanaan Prakerin Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Siswa Pda Kurikulum Kelompok Produktif. (studi kasus di program keahlian teknik bangunan SMK N 5 Surakarta)* Surakarta: UNS.

Oemar Hamalik 2011. *Pembelajaran Jarak Jauh Dan Pembinaan Katernagakerjaan*.

Putu Sudira, MP 2012. *Filisofi dan teori pendidikan vokasi dan kejuruan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: rineka cipta 2013.

Soenarto, Ph. D. 2003. *Kilas balik dan masa depan pendidikan dan pelatihan kejuruan (suatu evaluasi pendidikan dan pelatihan kejuruan di Indonesia)*.

Wagiran 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Teori Dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.

Zainal Arifin, M.Pd 2014. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradikma Baru*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara Dengan Koordinator Prakerin

Bagian I. pencapaian kompetensi

1. Kompetensi apa saja yang dipelajari/dipraktikkan peserta didik di sekolah?
2. Kompetensi apa saja yang dikuasai selama prakerin?
3. Bagaimana kesesuaian kompetensi yang diperoleh selama prakerin di DU/DI dengan kurikulum?

Bagian II. Implementasi

4. Kapan prakerin dilaksanakan?
5. Apa materi pembekalan prakerin?
6. Siapa yang memberikan pembekalan prakerin?
7. Kapan materi pembekalan prakerin diberikan?
8. Bagaimana pembekalan prakerin dilaksanakan dan bagaimana hasilnya?

Bagian III. Pembimbingan

9. Siapa tim pelaksanaan monitoring dan evaluasi prakerin?
10. Kapan waktu pelaksanaan monitoring dan evaluasi prakerin dilaksanakan?
11. Di mana tempat pelaksanaan monitoring dan evaluasi prakerin dilaksanakan ?
12. Apa manfaat yang diambil dari hasil monitoring pelaksanaan prakerin?

Bagian IV. Pelaporan

13. Siapa yang membuat instrumen tersebut?
14. Siapa tim penguji dalam pelaksanaan uji kompetensi ?
15. Kapan pelaksanaan uji kompetensi dilaksanakan?
16. Dimana pelaksanaan uji kompetensi dilaksanakan?
17. Bagaimana hasil yang dicapai dalam uji kompetensi?
18. Apa manfaat yang dicapai dalam uji kompetensi?
19. Siapa yang membuat sertifikat uji kompetensi?

Pedoman wawancara dengan guru pembimbing 1

Bagian I. pencapaian kompetensi

1. Kompetensi apa saja yang dipelajari/dipraktikkan peserta didik di sekolah?
2. Bagaimana kesesuaian kompetensi yang diperoleh selama prakerin di DU/DI dengan kurikulum?

Bagian II. Implementasi

3. Kapan prakerin dilaksanakan?
4. Apa materi pembekalan prakerin?
5. Siapa yang memberikan pembekalan prakerin?
6. Kapan materi pembekalan prakerin diberikan?
7. Bagaimana pembekalan prakerin dilaksanakan dan bagaimana hasilnya?

Bagian III. Pembimbingan

8. Siapa tim pelaksanaan monitoring dan evaluasi prakerin?
9. Kapan waktu pelaksanaan monitoring dan evaluasi prakerin dilaksanakan?
10. Di mana tempat pelaksanaan monitoring dan evaluasi prakerin dilaksanakan ?
11. Apa manfaat yang diambil dari hasil monitoring pelaksanaan prakerin?

Bagian IV. Pelaporan

12. Bagaimana bentuk instrumen dalam pengujian laporan yang dilaksanakan kepada peserta didik?
13. Siapa yang membuat instrumen tersebut?
14. Siapa tim penguji dalam pelaksanaan uji kompetensi ?
15. Kapan pelaksanaan uji kompetensi dilaksanakan?
16. Dimana pelaksanaan uji kompetensi dilaksanakan?
17. Bagaimana hasil yang dicapai dalam pengujian laporan?
18. Siapa yang membuat sertifikat prakerin?
19. Manfaat apa yang dicapai dalam pengujian laporan?

Pedoman Wawancara Dengan Guru Pembimbing 2

Bagian I. pencapaian kompetensi

1. Kompetensi apa saja yang dipelajari/dipraktikkan peserta didik di sekolah?
2. Kompetensi apa saja yang dikuasai selama prakerin?
3. Bagaimana kesesuaian kompetensi yang diperoleh selama prakerin di DU/DI dengan kurikulum?

Bagian II. Implementasi

4. Kapan prakerin dilaksanakan?
5. Apa materi pembekalan prakerin?
6. Siapa yang memberikan pembekalan prakerin?
7. Kapan materi pembekalan prakerin diberikan?

Bagian III. Pembimbingan

8. Siapa tim pelaksanaan monitoring dan evaluasi prakerin?
9. Kapan waktu pelaksanaan monitoring dan evaluasi prakerin dilaksanakan?
10. Di mana tempat pelaksanaan monitoring dan evaluasi prakerin?
11. Bagaimana bentuk instrumen yang dilaksanakan dalam prakerin?
12. Siapa yang membuat instrumen tersebut?
13. Apa manfaat yang diambil dari hasil monitoring pelaksanaan prakerin?

Bagian IV. Pelaporan

14. Bagaimana bentuk instrumen dalam pengujian laporan yang dilaksanakan kepada peserta didik?
15. Siapa yang membuat instrumen tersebut?
16. Siapa tim penguji dalam pelaksanaan uji kompetensi ?
17. Kapan pelaksanaan uji kompetensi dilaksanakan?
18. Dimana pelaksanaan uji kompetensi dilaksanakan?
19. Seperti apa ujian yang dilaksanakan?
20. Siapa yang membuat sertifikat uji kompetensi?

Lampiran 2. Data Hasil Wawancara Penelitian

Data Hasil Wawancara Penelitian Di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Narasumber : Budi Suprihatin, Sp.d (Informan 1)

Waktu : 07 Juli 2015

Bagian I. pencapaian kompetensi

1. Kompetensi apa saja yang dipelajari/dipraktikkan peserta didik di sekolah?
Salah satunya Praktik kerja bubut, praktik kerja frais, gerinda juga pengelasan.
2. Kompetensi apa saja yang dikuasai selama prakerin?
Nah itu semua dapat dilihat di jurnal, buku pegangan siswa, PI-06, dan sertifikat prakrin. " sertifikat dari sekolah atau dari industri? Dari sekkolah yang membuat dan nilainya disahkan industri.
3. Bagaimana kesesuaian kompetensi yang diperoleh selama prakerin di DU/DI dengan kurikulum?
Yah hampir mendekati kesesuaian, minimal poin-poin tertentu sudah mencakupi

Bagian II. Implementasi

4. Kapan prakerin dilaksanakan?
Praktik kerja industri di SMK Negeri 3 yogyakarta untuk tahun pelajaran 2015/2016 dilaksanakan 2 gelombang, angkatan pertama dari tanggal 29 juni 2015 s.d. 05 september 2015, sedangkan angkatan kedua dari tanggal 07 september s.d. 14 novemver 2015.
5. Apa materi pembekalan prakerin?
Yang pertama adalah menyampaikan tata tertib calon peserta prakerin, kemudian akan melaksanakan praktek industri sesuai dengan tempat dan tanggalnya. Itu dengan maksud kadang-kadang siswa itu pindah tanpa memberitahu pembimbing sehingga siswa itu meringkus diperusahaan yang bukan kesepakatan awal dia (siswa) yang ajukan. Seperti itu sering terjadi inilah yang namanya kasus. Pembimbing sekolah tidak tahu dan pembimbing industri juga tidak tahu, kemudian biasanya industri telpon

kesekolah itu siswa misalnya namanya si A kok tidak melaksanakan praktek industri diperusahaan A tersebut. Tertanya dia sudah keluar, terus ditanya melalui tim BK itu mengunjungi kerumah siswa ternyata siswanya pindah tempat tanpa memberitahu pembimbing maupun tim pokja (kelompok kerja prakerin) dan disinilah masalah timbul siswa sudah tidak nyaman ditempat prakerin dan tidak memberitahu nah itu yang jadi masalah. Ini adalah kasus yang sering terjadi.

6. Siapa yang memberikan pembekalan prakerin?
Yang pertama dari Waka Humas, kemudian dari coordinator prakerin, kemudian para guru pembimbing prakerin sesuai dengan jurusan masing-masing. Satu kelas itu diampu oleh dua pembimbing.
7. Kapan materi pembekalan prakerin diberikan?
Materi atau kapan diberikan itu adalah sebelum siswa berangkat ketempat industri minimal 2/3 hari sebelum diterjunkan ke industri.
8. Bagaimana pembekalan prakerin dilaksanakan dan bagaimana hasilnya?
Pembekalan itu dilaksanakan seperti tadi masalah ya itu mulai wacana umum misalnya tata tertib tadi dan sebagainya, nah itu mekanismenya setelah ari tim Wks, Pokja itu menyerahkan kepada guru pembimbing untuk membimbing siswanya masuk kedalam kelas. Lalu yang pertama siswa dimintai alamat industrinya secara jelas, diperlukan juga denah dan kemudian pembimbing itu akan minta no Hp siswa yang dibimbingnya. Dengan konsekuensi kalau terjadi kesimpangan atau permasalahan guru pembimbingnya bisa menghubungi siswa itu. Kemudian pembimbing itu akan membagi satu kelas menjadi dua kelompok, pembimbing 1 misalnya 1 sampai 15 siswa, pembimbing 2 dari 16 sampai 30 misalnya seperti itu. Tapi yang jelas pembagiannya itu akan menyesuaikan lokasi tempatnya karena dapat memudahkan dalam pengontrolan. Yang kedua guru pembimbing ini hanya datang ke industri tiga kali, 1) saat penyerahan, 2) monitoring, 3) saat penarikan.

Bagian III. Pembimbingan

9. Siapa tim pelaksanaan monitoring dan evaluasi prakerin?
Tugas pembimbing itu ya, mulai dari penyerahan, monitoring, penarikan, kemudian membimbing laporan, sampai penilaian akhir. Yang dimaksud adalah PI-06 yang nanti akan disetorkan ke wali kelas. Dari setiap ini semuanya ada evaluasi, kemudia sampai dia menguji laporan menyerahkan nilai ke tim pokja prakerin semuanya ada di PI-06 nanti minta sama mba yuni ada di sana seperti apa.

10. Kapan waktu pelaksanaan monitoring dan evaluasi prakerin dilaksanakan?
Monitoring setelah satu bulan siswa diserahkan.
11. Di mana tempat pelaksanaan monitoring dan evaluasi prakerin dilaksanakan ?
Ditempat industri masing-masing
12. Apa manfaat yang diambil dari hasil monitoring pelaksanaan prakerin?
Jelas sekali itu akan terlihat saat monitoring kemajuan siswa, dalam praktek itu sudah saya kasih buku namanya buku satu anak presensi, kemudian jurnal (kegiatan harian yang dikerjakan siswa selama prakerin), kemudian permasalahan yang ada maksudnya masalah apapun yang menjembatani antara pembimbing industri dan pembimbing sekolah.

Bagian IV. Pelaporan

13. Siapa yang membuat instrumen tersebut?
Tim Prakerin SMK Negeri 3 Yogyakarta
14. Siapa tim penguji dalam pelaksanaan uji kompetensi ?
Guru pembimbing 1 dan guru pembimbing 2
15. Kapan pelaksanaan uji kompetensi dilaksanakan?
Setelah praktik industri selesai dan setelah laporan dibuat
16. Dimana pelaksanaan uji kompetensi dilaksanakan?
Di kelas masing-masing
17. Bagaimana hasil yang dicapai dalam uji kompetensi?
Untuk hasil itu ada di buku PI-06A
18. Apa manfaat yang dicapai dalam uji kompetensi?
 - a. Melaporkan kegiatan identitas perusahaan dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan
 - b. Sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan yang utama
19. Siapa yang membuat sertifikat uji kompetensi?
Tim POKJA Prakerin

Data Hasil Wawancara Penelitian Di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Narasumber : Heru Jatmiko (informan 2)

Waktu : 22 Agustus 2015

Bagian I. pencapaian kompetensi

1. Kompetensi apa saja yang dipelajari/dipraktikkan peserta didik di sekolah?
Praktik las, praktik bubut, praktik frais dan praktik gerinda.
2. Bagaimana kesesuaian kompetensi yang diperoleh selama prakerin di DU/DI dengan kurikulum?
Kalu untuk kurikulum yang sekarang sih masih ngambang yang sesuai hanya beberapa gitu loh. Tergantung DU/DI yang dimasuki loh, saya tidak mengatakan secara umum. Kalo misalkan si anak prakerin di MAK masih selaras, lalu sianak prakerin di dakunan perawatan itu kayaknya kurang selaras.

Bagian II. Implementasi

3. Kapan prakerin dilaksanakan?
Untuk tahun ini ada 2 gelombang, kalau tidak salah untuk gelombang 1 itu dari tanggal 29 juni 2015 s.d. 05 september 2015. Sedangkan untuk gelombang 2 dari tanggal 07 september 2015 s.d. 14 november 2015.
4. Apa materi pembekalan prakerin?
 - a. Penekanan pada pembentukan sikap anak terhadap tempat prakerin
 - b. mencatat identitas ataupun memberikan informasi alamat lokasi prakerin kepada guru pembimbing. Tujuannya untuk saat penyerahan itu, sebagai pembimbing harus menyerahkan langsung ke tempat itu.
 - c. Tuntutan ataupun keharusan tugas yang harus diselesaikan oleh siswa untuk sekolah yaitu membuat laporan dan catatan kegiatan harian.
5. Siapa yang memberikan pembekalan prakerin?
 - a. WKS
 - b. Koordinator prakrin
 - c. Pihak DU/DI
 - d. Dan guru pembimbing masing-masing

6. Kapan materi pembekalan prakerin diberikan?
Biasanya dalam minggu-minggu pertama sebelum siswa diberangkatkan/ sebelum jadwal terencana dilaksanakan.
7. Bagaimana pembekalan prakerin dilaksanakan dan bagaimana hasilnya?
Yang pertama sebagai koordinator sudah mempunyai data utama yang akan diberikan kepada guru pembimbing prakrin, lokasi mana akan itu melaksanakan prakerin. Kemudian yang kedua guru pembimbing tau siswa yang akan dibimbing dan mendapatkan kesepakatan terhadap si anak kapan mau melaksanakan penyerahan. Hasil yang lain itu adalah untuk mengatasi jika terjadi permasalahan yang terkait pada industri.

Bagian III. Pembimbingan

8. Siapa tim pelaksanaan monitoring dan evaluasi prakerin?
Yang utama oleh guru pembimbing, dan WKS 4
9. Kapan waktu pelaksanaan monitoring dan evaluasi prakerin dilaksanakan?
Pada minggu pertama, minggu kedua, minggu ketiga dan seterusnya. Semakin banyak semakin baik. Setiap guru pembimbing minimal 2 kali
10. Di mana tempat pelaksanaan monitoring dan evaluasi prakerin dilaksanakan ?
Di tempat industri masing-masing
11. Apa manfaat yang diambil dari hasil monitoring pelaksanaan prakerin?
Yang pertama sebagai pembimbing dapat mengenal industri itu yang utama bagi pribadi saya lho, bisa mengenal pemilik perusahaan. Kemudian kita dapat memiliki wacana atau memberikan gambaran kepada generasi yang berikutnya. Dan guru lebih intens memantau siswa prakerin.

Bagian IV. Pelaporan

12. Bagaimana bentuk instrumen dalam pengujian laporan yang dilaksanakan kepada peserta didik?
Tata tulis, format tata laporan, isi, jurnal pelaksanaan, manfaat-manfaat dan ilmu yang didapat.
13. Siapa yang membuat instrumen tersebut?
WKS 4 dan koordinator

14. Siapa tim penguji dalam pelaksanaan uji kompetensi ?
Guru pembimbing
15. Kapan pelaksanaan uji kompetensi dilaksanakan?
Biasanya kita lakukan dalam waktu bersama jadi anak-anak banyak gitu, bukan serentak. Misalnya satu hari gitukan setiap siswa memiliki waktu 30 menit ada guru pembimbing satu dan pembimbing dua.
16. Dimana pelaksanaan uji kompetensi dilaksanakan?
Di sekolah, di luar jam mengajar guru
17. Bagaimana hasil yang dicapai dalam pengujian laporan?
Ya nanti yang pertama adalah revisi laporan, penyempurnaan, dan diberi sedikit penambahan-penambahan yang belum sempurna, sehingga hasil yang didapatkan adalah nilai kinerja industrinya dan itu nanti dikomparasikan dengan nilai dunia industri (DU) dan menjadi nilai akhir yang menjadi nilai akhir siswa.
18. Siapa yang membuat sertifikat prakerin?
Sertifikat itu tergantung dari kelas besar/kecilnya industri, kalau di astra di mak itu biasanya mengeluarkan sertifikat. Tapi yo kayak bengkel BMJ itu tidak memberikan sertifikat, tetapi nanti anak meminta legalisasi sertifikat yang dikeluarkan oleh sekolah dengan stempel dari perusahaan itu.
19. Manfaat apa yang dicapai dalam pengujian laporan?
Ya kita tau kemampuan si anak minimal kita tau kemampuan beradaptasi terhadap dunia kerja. Biasanya pembimbing industri memberikan laporan-laporan si anak kepada guru pembimbing.

Data Hasil Wawancara Penelitian Di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Narasumber : M. Nurcholis (informan 3)

Waktu : 22 Agustus 2015

Bagian I. pencapaian kompetensi

1. Kompetensi apa saja yang dipelajari/dipraktikkan peserta didik di sekolah?
Salah satunya Praktik kerja bubut, praktik kerja frais, gerinda juga pengelasan
2. Kompetensi apa saja yang dikuasai selama prakerin?
Semua dapat dilihat di jurnal, buku pegangan siswa, PI-06, dan sertifikat prakerin.
3. Bagaimana kesesuaian kompetensi yang diperoleh selama prakerin di DU/DI dengan kurikulum?
Semuanya 100% sesuai dengan kurikulum, tetapi tidak bisa menjangkau kompetensi inti. Tidak semua bisa terjangkau dari kompetensi intinya. Kompetensi inti itu yang dipemesinan adalah mesin bubut, frais, cnc, gerinda dan dilas itukan kebanyakan ad alas-las dasarnya. Karena memang industri pun juga tidak banyak mau menelima itu untuk pekerjaan dasar-dasar itu.

Bagian II. Implementasi

4. Kapan prakerin dilaksanakan?
Secara jadwal resmi sekolah itu untuk gelombang pertama 29 juni 2015 s.d. 05 september 2015. Dalam bimbingan saya itu dari tanggal 29 juni 2015 s.d 12 september 2015.
5. Apa materi pembekalan prakerin?
Tentang K3, etika atau budaya kerja, cara bersosialisasi dan beradaptasi pada lingkungan kerja dan tanggung jawab peserta prakerin
6. Siapa yang memberikan pembekalan prakerin?
Guru pembimbing 1 dan guru pembimbing 2

7. Kapan materi pembekalan prakerin diberikan?
Dilakukan selama sehari dan dilakukan seminggu sebelum pemberangkatan oleh guru pembimbing masing-masing dan pada saat pemberian amanat pada acara pemberangkatan prakerin.

Bagian III. Pembimbingan

8. Siapa tim pelaksanaan monitoring dan evaluasi prakerin?
Guru yang diberi tugas tambahan untuk menjadi pembimbingan prakerin
9. Kapan waktu pelaksanaan monitoring dan evaluasi prakerin dilaksanakan?
Monitoring dilaksanakan sebanyak 4 kali yaitu awal pelaksanaan, pertengahan waktu, berakhir waktu dan saat penarikan prakerin. Evaluasi dilakukan saat monitoring dan ujian.
10. Di mana tempat pelaksanaan monitoring dan evaluasi prakerin dilaksanakan ?
Monitoring dilakukan di DU/DI masing-masing anak dan evaluasi dilakukan di DU/DI dan di sekolah.
11. Bagaimana bentuk instrumen yang dilaksanakan dalam prakerin?
Instrumen dibuat dalam bentuk buku panduan prakerin
12. Siapa yang membuat instrumen tersebut?
Buku panduan prakerin dibuat oleh tim prakerin SMK Negeri 3 Yogyakarta
13. Apa manfaat yang diambil dari hasil monitoring pelaksanaan prakerin?
Dapat memantau dan melakukan pembinaan kepada siswa serta melakukan pembinaan.

Bagian IV. Pelaporan

14. Bagaimana bentuk instrumen dalam pengujian laporan yang dilaksanakan kepada peserta didik?
Form daftar siswa, nilai bimbingan, dan data kunjungan guru ke industri.
15. Siapa yang membuat instrumen tersebut?
Tim prakerin SMK Negeri 3 Yogyakarta
16. Siapa tim penguji dalam pelaksanaan uji kompetensi ?
Guru pembimbing dan pihak industri sudah langsung memberikan nilai
17. Kapan pelaksanaan uji kompetensi dilaksanakan?
1 minggu setelah penarikan

18. Dimana pelaksanaan uji kompetensi dilaksanakan?

Di sekolah

19. Seperti apa ujian yang dilaksanakan?

Ujiannya itu berupa wawancara, siswakan membuat laporan kegiatan harian atau jurnal kegiatan prakerin. Ujiannya nanti menguji tentang apa yang ditulis dalam jurnal kegiatan prakerin, kemudian nanti ada ujian materi umum. Ujian materi umum ini tergantung dari guru pembimbing masing, misalnya laporannya terkait dengan fabrikasi jadi nanti pertanyaan-pertanyaannya terkait dengan apa yang terkait dengan fabrikasi itu sendiri. Misalkan disana ada pengerjaan pengelasan, lalu kita tanyakan teori-teori tentang pengelasan.

20. Siapa yang membuat sertifikat uji kompetensi?

Sertifikat dibuat sekolah dan stempelnya dari industri

Lampiran 3. Tim Pengelola Kegiatan Praktik Kerja Industri Tahun 2015/2016

Tim Pengelola Kegiatan Praktik Kerja Industri Tahun 2015/2016

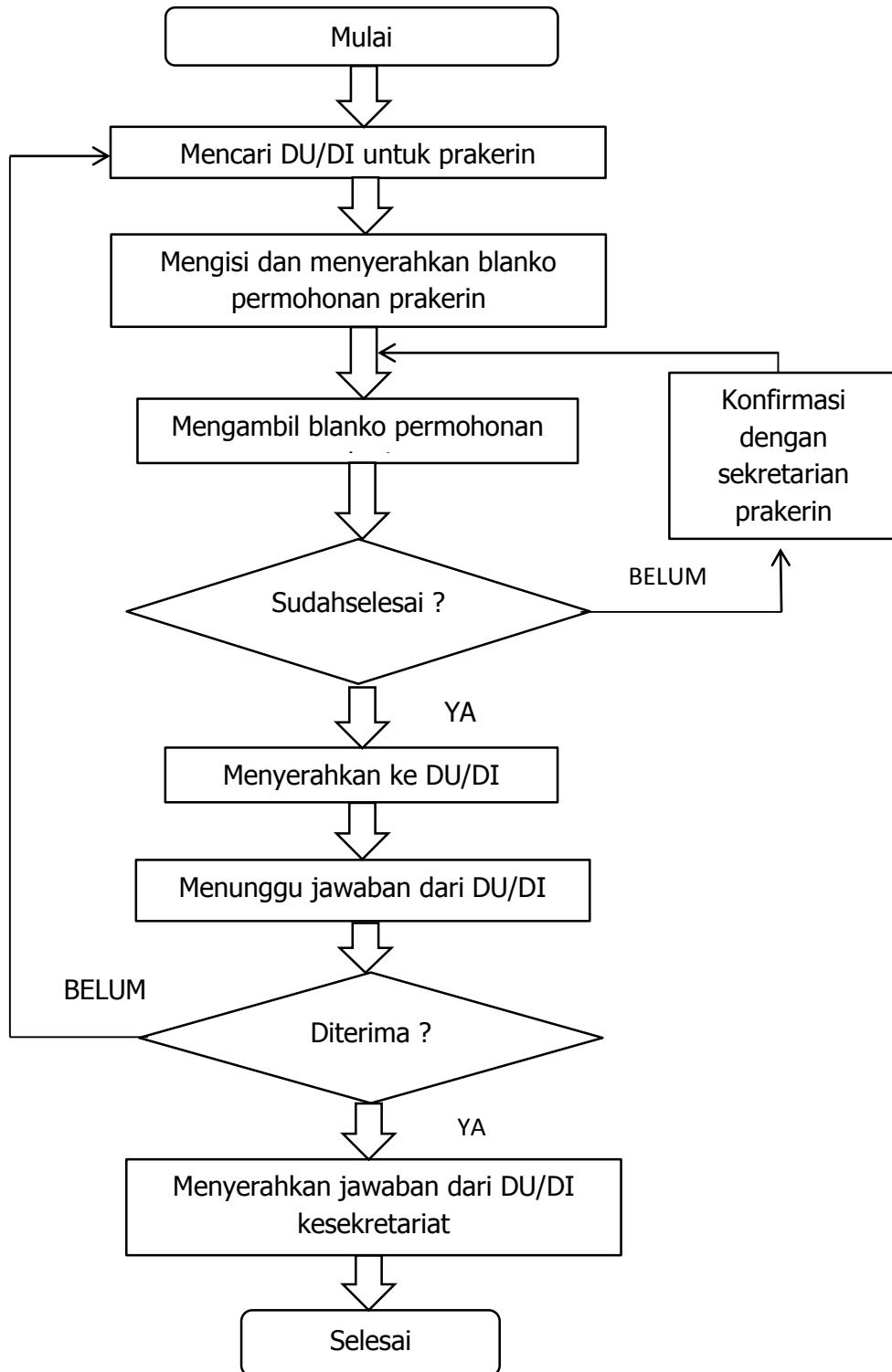
NO	JABATAN	NAMA	NIP	TUGAS
1	Penanggung jawab	Drs. Aruji Siswanto	19640507 199010 1 001	Pembinaan pelaksanaan kegiatan prakerin; teknis, administrasi dan keuangan
2	Ketua unit Wks4	Dodot Yuliantoro, S.Pd., MT.	19670718 199501 1 001	Menyusun dan melaksanakan program kerja KBM di DU/DI pelaksanaan kegiatan prakerin teknis, administrasi dan keuangan.
3	Koordinator Prakerin	Budi Suprihatin, S.Pd	19710109 200801 1 005	Menyusun dan melaksanakan program kerja prakerin mengkoorfinir pelaksanaan kegiatan prakerin melaporkan pelaksanaan kegiatan prakerin kepada

				kepala sekolah
4	Sekretaris prakerin	Deni puji rahayu, ST	19801217 201001 2 010	Melaksanakan kegiatan pengelolaan administrasi: mengelola surat masuk dan keluar pengetikan dan pengarsipan dokumen pelaksanaan rapat (undangan, notulen), Menyusun draf program kerja, menyusun laporan prakerin.
5	PUMK	Dra. Sri Herawati	19641009 198903 2 008	Mengamidstrasi penegelola keuangan, mempertanggung jawabkan keuangan, prakerin dan menyusun laporan, membantu tugas-tugas harian
6	Anggota	Riswanta, S.Pd	19700218 200701 1 011	Membantu tugas-tugas harian,

				mengampu administrasi prakerin peserta didik
7	Anggota	Sri wahyuni	256	Pelayanan tugas hariankesekretariatan prakerin
8	Anggota	Widodo	1867	Membantu tugas- tugas harian, penggandaan kelengkapan administrasi

Lampiran 4. Flowchart instruksi kerja mencari DU/DI tempat prakerin

Flowchart instruksi kerja mencari DU/DI tempat prakerin



Lampiran 5. Daftar Nama Du/Di Yang Pernah Untuk Tempat Prakerin

DAFTAR NAMA DU/DI YANG PERNAH UNTUK TEMPAT PRAKERIN

No	NAMA DU/DI	ALAMAT DU/DI
1	PT. KRIPTON GAMA JAYA YK	Pringgolayan no.67 Banguntapan Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 451288
2	PT. MEGA ANDALAN KALASAN	Jl. Tanjungtirto 34 Tortomartani Kalasan
3	PT. YOGYA PRESISI TEKNIKA INDUSTRI	Dhuri Tirtomartani Kalasan
4	BKL. NUSA JAYA	Jl. Sugengjeroni No. 51 A
5	SURYA JAYA STAINLESS STEEL	Jl. Suryawijayan No. 24
6	PT. KRAKATAU STEEL	Jl sudiman Cirebon
7	PT. KERETA API (PERSERO). UPT BALAI YASA YOGYAKARTA	Jl. Koesbini Yogyakarta
8	AMA PUTRA	Tegal Sempu catur Harjo Pandak Bantul
9	BENGLEH SAREH	Kalakijo Guwosari pajangan Bantul
10	BENGKEL LAS FAISAL	Mondalan Bangutapan Bantul
11	YAYASAN DIAN DESA	Jl. Kaliurang Km 7 jurugsari
12	PT. BINA GUNA CUTRA SEJATI	Jl. Damai Mudal Sariharjo Ngaglik Sleman
13	CV. BKL IDEK	Jetis Tamantirto Kasihan Bantul
14	BPTTG	Disperindag Prop. DIY Jl. AM Sangaji 41 Cokrodirjan
15	BKL DWI KARYA MANDIRI	Jl Bibis Km 7 Bantul
16	BKL SENTRA	Jl. Bibis Km 7 Bantul
17	BENGKEL JA'PO	Jl. Lowanu No 25 Yogyakarta
18	PT. PURASANI PRIMA	Jl. Imogiri Barat Km 7.5 Gandok Bantul
19	BALE KARYA	Jl. Wates Km. 9.5 Surobayan Argomulyo Sedayu Bantul
20	BENGKEL LAS DAN CAT	Jl. Magelang Km 5 Yogyakarta
21	PT. MADU BARU PG/PS MADUKISMO	Tegalmulyo 381 Banguntapan Bantul
22	MANDIRI LAS	Padokan Tirtonirmolo Kasihan Bantul
23	PADMA PUTRA GROUP	Jl. Ngipik No 135 Yogyakarta
24	TUNGGAL MOTOR	Jl. Wakhid Hasyim
25	BENGKEL LAS TREE	Jl. Ngipek No. 1
26	BENGKEL BINTANG KARYA	Jl. Wonosari Km. 8
27	BKL INDEK	Jl. Bibis Km 6 Tamantirto Btl
28	BAJA SEWU	Pijenan, Wjirejo, Pandak Bantul
29	CV. MKB PLUS	Klodran Bantul
30	BKL. LAS KENTENG CAT	Plosoluning Mino

31	DINAS PU KAB. BANTU	Jl. P. Senopati Palbapang Bantul
32	BENGKEL LAS DHUTA KENCANA	Jl. Wonosari Km 7,5 Mantop
33	PT. BRIDGESTONE TIRE INDONESIA	Jl. Raya Bekasi Km 27 Jawa Barat
34	BKL LAS "SMS"	Kradenan Maguwoharjo Depok Sleman